

---

## Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Masjid Al Barokah Desa Bandungrejo melalui Tahsin Bacaan Al Quran

Rivan Wahyudi<sup>1\*</sup>, Abdul Hamid<sup>2</sup>, Musta'in<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Bahasa Arab, STAI Ali Bin Abi Thalib Surabaya

\*Email: [rivan.cahsolo@gmail.com](mailto:rivan.cahsolo@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*Al Barokah Mosque Al Quran Education Park ability is one of the educational institutions located in Bandungrejo south village , Bantur, South Malang. This educational institution is owned by individuals thing. Based on the results of direction observation, the Al Barokah mosque's Al Quran Education Park ability shows that the facilities are quite adequate, but from a learning point of view this institution focuses more on humanity quiet or morals, so that the learning of the Al Quran is still not optimal ever . The approach method used is the lecture method, discussion, and giving practice questions to the students of the Al Barokah mosque Quran Education Park. The training aims to provide assistance to teaching students in reading the Koran. The result of this training is a change or improvement in the students reading where the previous readings contained many students are reading errors, both the length and the length of the letters and the places where the hijaiyah letters came out.*

**Keywords:** Tahsin; TPQ; Students.

### ABSTRAK

*Taman Pendidikan Al Quran masjid Al Barokah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Desa Bandungrejo, Bantur, Malang Selatan. Lembaga pendidikan ini dimiliki oleh perorangan. Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung, bahwa Taman Pendidikan Al Quran masjid Al Barokah menunjukkan bahwa fasilitasnya sudah cukup memadai, namun dari segi pembelajaran lembaga ini lebih menitik beratkan pada adab atau akhlak, sehingga pembelajaran Al Qurannya masih belum maksimal. Adapun metode pendekatan yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, dan pemberian soal latihan kepada santri Taman Pendidikan Quran masjid Al Barokah. Pelatihan bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada santri ajar dalam membaca Al Quran. Hasil dari pelatihan ini adalah adanya perubahan atau perbaikan bacaan santri yang mana bacaan sebelumnya banyak terdapat kesalahan baca, baik panjang pendek huruf maupun tempat keluar huruf hijaiyah.*

**Kata Kunci:** Tahsin; TPQ; Santri.

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan perkara yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan memegang peran penting dalam kemajuan suatu bangsa atau negara. Hal ini dapat kita lihat dari sejarah yang telah lalu. Sejarah membuktikan suatu bangsa yang maju disokong dengan majunya pendidikan bangsa tersebut.

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi yang umumnya dilakukan melalui proses pengajaran. Pendidikan pada dasarnya juga sebuah upaya yang bertujuan mengembangkan seluruh potensi dalam mempersiapkan karakter seseorang agar dapat menyikapi berbagai hal yang akan dihadapi dalam hidupnya. Dengan demikian, pendidikan merupakan sarana dalam menginternalisasikan nilai-nilai ajaran hidup dan kehidupan kepada seseorang dalam rangka membentuk karakter serta kepribadian ke arah yang lebih baik.

Selain itu, pendidikan adalah suatu proses internalisasi dan transformasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri peserta didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai

keselarasan kesempurnaan dalam segala aspek kehidupan. Didalam pendidikan tentunya tidak terlepas dari pembelajaran. Pembelajaran sendiri berasal dari kata belajar, yang menurut KBBI, yaitu usaha memperoleh kepedaian atau ilmu (Waslah dkk., 2022).

Tujuan pendidikan sebagaimana diamanatkan konstitusi adalah memanusiakan manusia. Pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh dan untuk masyarakat. Masyarakat melahirkan beberapa lembaga pendidikan nonformal sebagai bentuk tanggung awab masyarakat terhadap pendidikan. Masyarakat merupakan kumpulan individu dan kelompok yang terikat oleh kesatuan bangsa, negara, kebudayaan, dan agama. Setiap masyarakat, memiliki cita-cita yang diwujudkan melalui peraturan-peraturan dan sistem kekuasaan tertentu (Kurniawan dkk., 2021).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk yang mayoritas beragama Islam. Akan tetapi sebagian masyarakat Indonesia masih ada yang acuh terhadap kitab yang menjadi pedoman hidupnya yaitu Al-Quran. Berdasarkan data survei yang di ambil dalam sebuah artikel yang dilakukan oleh Fitriyani dan Hayati, bahwa dari sekitar 225 juta muslim di Indonesia terdapat 54% Muslim Indonesia belum bisa baca Al-Quran dan 46% muslim yang sudah mampu membaca Al-Quran beserta tajwidnya. Sebagai seorang muslim sebelum mengajarkan, memahami dan mengamalkan kedalam kehidupan sehari-hari, hal utama yang harus dipelajari yaitu membaca Al-Quran dengan baik dan benar (Wardhani & Astriani, 2021). Maka sungguh memprihatinkan melihat realita yang ada, bahwasanya banyak diantara kaum muslimin yang belum bisa membaca Al-Quran, melihat sarana-sarana untuk belajar Al-Quran mudah untuk didapati. Salah satu dari sarana tersebut adalah Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ).

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) merupakan salah satu lembaga pendidikan Al-Quran yang berada di tengah masyarakat, lembaga ini berperan sangat penting dalam memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Quran sejak usia dini (Chotimah, *et al.*, 2022). Sehingga, dalam proses pembelajarannya menitikberatkan pada membaca Al-Quran dengan ditambah orientasi untuk pembentukan akhlak dan kepribadian islamaiah pada diri anak (Wardhani & Astriani, 2021). Dalam TPQ juga, anak didik diharapkan tidak hanya cerdas secara intelektual dan emosional akan tetapi juga cerdas dalam hal rohani yang mulai dibangun sejak usia dini. Melalui TPQ yang telah tersebar di berbagai daerah ini, telah memberikan andil yang besar dalam pengenalan Al-Quran kepada generasi muda kaum muslimin.

TPQ juga sebagai salah satu sarana dakwah Islam yang dirancang sesuai dengan kebutuhan anak. Dalam dakwah Islam melalui TPQ, anak diajarkan bagaimana mulai mengenal huruf hijaiyah, mampu membacanya, mampu menulisnya, dan sampai pada bacaan al-Quran. Dalam TPQ tidak hanya diajarkan Baca Tulis al-Quran saja, tetapi juga diperkenalkan dengan ajaran-ajaran dasar Islam, seperti cara berwudlu dengan benar, bacaan-bacaan ketika wudlu, cara sholat dengan benar, bacaan-bacaan sholat, dan seterusnya. Para ustadz/ustadzah juga mengenalkan sejarah nabi, cerita para nabi, cerita-cerita sejarah Islam yang dirangkum sesuai dengan bahasa anak (Kurniawan, *et al.*, 2021; Hidayatulloh, *et al.*, 2022).

Berdasarkan hal yang telah disebutkan, maka telah nampak jelas akan pentingnya keberadaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) dalam pengenalan Al-Quran kepada generasi muda. Tidak hanya itu, TPQ juga berperan dalam memperbaiki akhlak anak didik. TPQ masjid Al Barokah yang terletak di Dusun Krajan, Desa Bandungrejo, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang, berupaya berkontribusi dalam pendidikan dan dakwah Islam di Desa Bandungrejo. TPQ Al Barokah sendiri adalah lembaga yang dimiliki perorangan. Penanggung jawab dari TPQ Al Barokah sendiri adalah Pak Khoirul selaku pencetus berdirinya TPQ masjid Al Barokah. Pengajar di TPQ ini adalah Pak Khoirul sendiri. Sebelumnya pernah ada pengajar lain, namun itu tidak berlangsung lama, dikarenakan pengajar tersebut sering telat datang 'sehingga Ia dikeluarkan oleh Pak Khoirul.. Jumlah santri TPQ ini sebanyak 30 orang lebih. Bahan ajar yang digunakan di TPQ adalah buku mengaji IQRO' Jilid 1-6, kemudian dilanjutkan ke Al-Quran. Lembaga ini dipilih karena ditemukan kesalahan pada santri yang telah Al-Quran, yang mana kesalahan tersebut seharusnya tidak ditemukan pada santri yang sudah di jenjang Al-Quran.

Atas dasar tersebut, maka program Tahsin Al-Quran menjadi sangat penting dan mendesak untuk diadakan. Dengan Tahsin Al-Quran dapat memperbaiki bacaan santri dan meluruskan pemahaman santri yang selama ini dianggap benar, padahal kenyataannya salah.

## **METODE**

Kegiatan pelatihan dilakukan setelah observasi awal, pelaksana pelatihan memuruskan untuk menjadikan santri TPQ Al Barokah sebagai obyek pelaksanaan latihan. Santri TPQ Al Barokah merupakan jenis mitra kelompok masyarakat umum. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di aula TPQ Masjid Al

Barokah, Dsn Krajan, Desa Bandungrejo, Kecamatan Bantur.. Metode yang digunakan dalam kegiatan adalah dengan membenaran kesalahan-kesalahan santri seiring guru menyimak bacaan santri. Dalam pelatihan ini guru membenarkan bacaan santri baik diliputi dari segi makhraj huruf dan bacaan panjang pendek huru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pelatihan tahsin ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yang sudah dilakukan, yaitu pada awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui izin pelaksanaan program dengan koordinator TPQ Masjid Al Barokah yaitu Pak Khoirul. Hal ini dilakukan dengan observasi langsung ke TPQ ini. Kemudian setelah observasi sekaligus permohonan izin, dilaksanakan pembelajaran kepada santri TPQ. Pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin sampai Ahad, kecuali hari Sabtu, karena hari Sabtu TPQ Al Barokah libur.

Selama pembelajaran didapati kesalahan bacaan santri. Kesalahan tersebut merupakan kesalahan fatal yang dapat merubah makna ayat Al Quran. Santri-santri yang berada di jenjang Al Quran didapati kesalahannya pada makhraj huruf, bacaan panjang pendek, dan ada santri yang didapati kesalahan waqaf ketika membaca Al Quran. Selain itu, TPQ ini lebih menitik beratkan pembelajaran akhlak kepada santrinya, sehingga dari segi bacaan Al Quran santrinya kurang. Oleh karena itu, pelaksana memberi perhatian untuk melaksanakan tahsin Al Quran kepada santri TPQ Al Barokah.

Jumlah santri yang berada di jenjang Al Quran berjumlah belasan. Pelaksanaan latihan dimulai pukul 15:45 sampai pukul 17:00. Secara umum santri TPQ Al Barokah dalam melaksanakan pelatihan tahsin ini antusias dan semangat. Selama pelaksanaan pelatihan yg berlangsung satu bulan kurang, pelaksana memfokuskan tahsin bacaan Al Quran pada aspek makhraj huruf dan bacaan panjang pendek huruf. Hal ini dipilih karena terbatasnya waktu dan mendahulukan aspek yang lebih penting terlebih dahulu.

Pada masa awal-awal pembelajaran, pelaksana telah mengupayakan membenaran bacaan santri. Namun, ketika suatu kesalahan dibenarkan, santri masih jatuh dalam kesalahan sama dalam kesempatan ngaji berikutnya, hal ini dalam aspek makhraj huruf dan bacaan panjang pendek huruf. Hal ini bisa disebabkan santri telah terbiasa dengan bacaannya yang salah serta menganggap benar bacaannya tersebut. Sehingga diperlukan waktu dalam perbaikan bacaan santri.

Hasil dari pelaksanaan pelatihan ini nampak ketika pelaksanaan pelatihan akan berakhir. Kesalahan santri sebelumnya yang meliputi kesalahan makhraj huruf dan bacaan panjang pendek huruf ada perbaikan. Walaupun perbaikan ini tidak sama rata antar santri TPQ Al Barokah. Sebagian santri sudah mengerti mana bacaan panjang dan mana bacaan yang pendek. Santri wajib memahami tajwid karena apabila salah dalam pelafadzan Al-Qur'an terkait Panjang pendeknya maka artinya juga akan berbeda (Shobirin, *et al.*, 2022). Sebagian santri dalam masalah makhraj huruf ada perbaikan seperti bacaan ح yang sebelumnya dibaca ة.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan fokus pengabdian “Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Masjid Al Barokah Desa Bandungrejo Melalui Tahsin Bacaan Al Quran” telah terlaksana melalui pembelajaran perbaikan bacaan Al Quran santri TPQ Masjid Al Barokah. Kegiatan ini menghasilkan dua kesimpulan, yaitu: Pertama, Program pengabdian masyarakat melalui tahsin bacaan Al Quran santri TPQ sebagai upaya untuk mengatasi salahnya bacaan Al Quran santri. Kedua, Kesalahan santri yang sebelumnya berupa makhraj huruf dan bacaan panjang pendek huruf mengalami perbaikan. Kemudian, rekomendasi yang dapat pelaksana berikan adalah agar kegiatan tahsin Al Quran ini diprogramkan terus menerus. Hal ini agar mutu bacaan Al Quran santri TPQ Masjid Al Barokah tetap terjaga serta mengalami peningkatan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Chotimah, C., Lilawati, E., Zulfah, M. A., Roziqin, M. K., Ulya, U. S., Mushoffy, A., & Fadhilah, U. M. (2022). Pengenalan Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an Metode Yanbu'a pada Guru TPQ di Desa Ngogri Megaluh. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 146–148.
- Hidayatulloh, M. K. Y., Ummah, R., Meilawati, D., & Savitri, E. (2022). Pendampingan Pembelajaran Dasar Ilmu Tajwid di TPQ Sabilurrosyad. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 141–144.

- Kurniawan, M. R., Saipulloh, M. C., Cahyo, M. I., & Basid, A. (2021). Program Tahsin Surat Al-Fatihah Bagi Santri TPQ Ar-Rahmah Nggotean Desa Pacet. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 65-72.
- Shobirin, M. S., Yuliana, A. I., Ashar, S., Jauhariyah, D., Asaduddin, M. M., & Tari, F. Z. (2022). Penerapan Tajwid Book Dengan Media Pop Up Gambar Di TPQ An – Nuur Desa Sentul Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 132–136.
- Wardhani, A. N., & Astriani, A. N. (2021). Penerapan Metode Tahsin dan Tajwid Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Quran di Madrasah Al-Qadr Pangalengan. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(80), 96-102.
- Waslah, Sholeh, A. N., Ayuningtiyas, Y., & Karlina, W. (2022). Pelatihan Pengenalan Dasar Ilmu Tajwid TPQ Darul Muttaqin Desa Gabusbanaran Tembelang Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 112-117.